**Gambaran Prokrastinasi Pada Mahasiswa Dalam Mengerjakan Sripsi Di IAIN Kediri**

Roudhotul Fikri1) Ramon Ananda Paryontri \*,2)

1)*Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

2) *Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

\*Email Penulis Korespondensi: [roudhotulfikri25@gmail.com](mailto:roudhotulfikri25@gmail.com)

[ramonananda@umsida.ac.id](mailto:ramonananda@umsida.ac.id)

***Abstract****. Procrastination is a delay in doing a task repeatedly because they have feelings of dislike or disinterest in doing these tasks. A person who procrastinates or does not immediately start a job is called a procrastinator. This study aims to determine the description of academic procrastination in students who do the thesis. The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive type of research. This study uses a single variable, namely student academic procrastination behavior. Based on the explanation above, the variables in this study only used a single variable, where one variable was student procrastination at IAIN Kediri. Data collection techniques for this study used observation, structured and unstructured interviews, and documentation.*

*.*

***Keywords –*** *procrastination; studends; thesis*

***Abstrak****. prokrastinasi merupakan suatu penundaan untuk mengerjakan suatu tugas secara disengaja karena memiliki perasaan tidak suka atau tidak tertarik dalam mengerjakan tugas tersebut. Seorang yang cenderung untuk menunda-nunda atau tidak segera memulai suatu pekerjaan disebut sebagai procrastinator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu perilaku prokrastinasi akademik siswa. Seperti yang disebutkan di atas, peneliti hanya menggunakan satu variabel dalam penelitian ini. yaitu prokrastinasi mahasiswa di IAIN kediri. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan observasi, wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, dan dokumentasi.*

*.*

***Kata Kunci – prokrastinasi, mahasiswa, skripsi***

1. **Pendahuluan**

Menurut Permen ristek dikti 44/2015 menyatakan bahwa mahasiswa jenjang studi S1 memiliki Batasan masa studi maksimal 7 tahun dengan beban belajar 108 sks (Peraturan Menteri, 2015). Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Solomon dan Rothblum (1984), siswa diketahui melakukan penundaan akademik dengan berbagai cara. Persentase tertinggi yaitu pada tugas menulis atau membuat karya tulis sebesar 46 %, dan sebesar 30,01% pada tugas membaca mingguan, sebesar 27,6 % belajar saat menjelang ujian, 23 % datang untuk menghadiri kuliah, dan 11 % pada tugas yang bersifat administratif. Pada hasil presentase di atas menunjukan bahwa presentase yang paling tinggi menunjukkan pada menunda tugas menulis, sama seperti mahasiswa saat mendapatkan tugas untuk membuat karya tulis ilmiah atau skripsi.

Mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik memiliki dampak yang negative yaitu kesulitan untuk mengerjakan tugas sesuai batasan waktu yang telah di tentukan, sering mengalami keterlambatan dalam mempersiapkan sesuatu, dan gagal dalam mengerjakan tugas sesuai dengan batasan waktu yang di telah tentukan. Individu yang mengalami prkrastinasi sebenarnya paham akan adanya tugas yang harus dikerjakan, tetapi individu tersebut mengalihkan pikiran dan perhatianya untuk kegiatan lain sehingga tugas yang harusnya di kerjakan terhambat dengan kegiatan yang lainya. penundaan terjadi karena kurangnya niat serta minat dari individu tersebut untuk menyelesaikan tugasnya karena menganggap kegiatan lainya lebih menyenangkan atau lebih diminati. Pada akhirnya tugas yang harusnya dikerjakan menjadi terhambat dan tidak dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Dalam psikologi perilaku menunda nunda dalam pekerjaan tugas disebut dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi berasal dari bahasa Latin “*procrastination”* dan “*pro”* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju sedangkan “*cratinus”*  memiliki arti keputusan hari esok, apabila di gabungkan antara “*pro”* dan “*cratinus”* yaitu menjadi proskratinasi yang berarti menangguhkan atau menunda hingga besok. Dapat di simpulkan bahwa proskratinasi merupakan perilaku menunda pekerjaan secara disengaja dan tidak rasional sehingga memberikan dampak negative kepada pelaku prokrastinasi menurut (Herawati & Suyahya, 2019). Dalam Kamus The Webster New Collegiate yang dikutip oleh M. N. Guufron (2003: 14) menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan suatu penundaan untuk mengerjakan suatu tugas secara disengaja karena memiliki perasaan tidak suka atau tidak tertarik dalam mengerjakan tugas tersebut. Seorang yang cenderung untuk menunda-nunda atau tidak segera memulai suatu pekerjaan disebut sebagai procrastinator. Prilaku prokrastinasi atau menunda suatu pekerjaan pada bidang akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Diperkirakan bahwa 90% mahasiswa dari perguruan tinggi merupakan seorsang procrastinator, 25% dari mereka merupakan procrastinator kronis dan pada umumnya berakhir untuk mundur dari perguruan tinggi (Burka dan Yuen, 2008).

Dalam (Ghufron & Risnawita, 2010) Ferrary dkk menyatakan bahwa perilaku penundaan dalam akademik atau prokrastinasi akademik bisa diukur dan diamati melalui karakteristik serta indikator tertentu, seperti menunda dalam memulai atau saat menyelesaikan tugas. Faktor lain seperti kelambanan dalam menyelesaikan tugas, perbedaan antara rencana dan kinerja, dan menikmati aktivitas. Ferrari dan Morales dalam (Ursia et al, 2003) mengungkapkan jika prilaku menunda atau prokrastinasi akademik memiliki dampak yang negatif bagi para individu yang melakukan prokrastinasi, yaitu banyaknya waktu yang terbuang tanpa memperoleh hasil yang berguna, dan juga menyebabkan penurunan produktivitas serta kinerja individu. Dalam (Ursia et al, 2003) Menurut Tice dan Baumeister menyatakan, prokrastinasi dapat menyebabkan gangguan stres serta memberikan pengaruh pada disfungsi psikologis. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi biasanya sulit untuk menghadapi deadline yang di tentukan serta hal ini bisa menyebabkan stres. Menurut Freud. Beriautan dengan proses pengindaran dalam tugas atau prokrastinaor merupakan seseorang yang di hadapkan tugas dapat mengancam ego pada alam bawah sadar serta akan menimbulkan ketakutan dan kecemasan. Perilaku penundaan atau prokrastinasi merupakan akibat dari pengindaran tugas dan sebagai mekanisame pertahanan diri.( M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S. 2012).

Pada hasil tudi empiris tentang prokrastinasi, yang ditulis oleh Burns, Dittman, dkk mengungkapkan bahwa konsekuensi dari menunda pekerjaan Seseorang akan kehilangan waktu, menderita masalah kesehatan, dan kehilangan harga diri. Dalam (Burns, 1993) pada penelitian yang dilakukan Ferrari dan Tice menemukan bahwa menunda atau prokrastinasi dianggap sebagai salah satu hambatan untuk para siswa dalam mencapai kesuksesan di sekolah karena dapat menurunkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan juga meningkatkan tingkat stres, yang berdampak negatif pada kehidupan siswa. Selain itu, pada penelitian Taylor dan Friendberg, yang dikutip oleh (Rumiani, 2010), menemukan bahwa orang yang memiliki terlalu banyak tugas akan merasa terbebani, bosan, dan lelah, sehingga mengurangi kinerja mereka. Bruno juga mengatakan bahwa orang yang memiliki terlalu banyak tanggung jawab dan pekerjaan cenderung untuk melakukan prokrastinasi. Oleh karena itu, berdasarkan teori dan masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti ingin mempelajari masalah tersebut lebih lanjut, itulah sebabnya peneliti memilih judul penelitian ini, yaitu “Gambaran Prokrastinasi Pada Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi Di IAIN Kediri“

1. **Metode penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku prokrastinasi akademik siswa. Penelitian yang bertujuan untuk memahami satu atau lebih variabel atau hubungan antara variabel tersebut disebut penelitian deskriptif (Susilo, 2013). Berdasarkan apa yang disebutkan di atas, peneliti hanya menggunakan satu variabel dalam penelitian ini, yaitu prokrastinasi mahasiswa di IAIN kediri. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan observasi, wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, dokumentasi. Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi, ada 5 macam triangulasi yaitu Triangulasi data; Triangulasi waktu; Triangulasi teori; Triangulasi peneliti dan Triangulasi metode. Berdasarkan 5 macam yang disebutkan, penelitian ini menggunakan 2 metode triangulasi yaitu triangulasi data dan triangulasi metode karena lebih tepat dengan penelitian yang dilakukan. Metode metode tersebut dijabarkan sebagai berikut:

* Triangulasi data.

triangulasi data merupakan proses membandingkan dan mengecek ulang suatu informasi dari data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan data wawancara, membandingkan hasil wawncara dengan dokumen yang ada.

* triangulasi peneliti

triangulasi peneliti yaitu metode yang melibatkan wawancara atau observasi yang dilakukan oleh lebih dari satu peneliti. Karena setiap peneliti memiliki gaya, karakteristik, dan cara yang unik untuk melihat fenomena. Penggunaan dua atau lebih pengamat atau pewawancara untuk pengamatan dan wawancara akan menghasilkan data yang lebih abash. Untuk melakukannya, peneliti harus mencapai konsensus tentang cara menggunakan kriteria sebagai acuan untuk pengamatan dan wawancara.triangulasi metode

* triangulasi metode

triangulasi metode merupakan usaha pengecekan ke absahan data atau mengecek temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Peniliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Astiani, 2017) ada 3 tahapan yaitu: (1)Reduksi Data; (2)Penyajian Data; (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

1. **Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan beberapa tema yakni manajement waktu rendah, blaming others, task avoidance, environmental disorganisation. Percaya diri kurang, rasa tanggung jawab, motivasi tinggi, pengambilan keputusan, keterikatan sosial tinggi, stress and fatigue, peningkatan diri pada tugas, perfecsionism, prioritas diri rendah, pengaruh teman sebaya, kemalasan, regulasi diri tinggi. Dari tema yang di dapatkan di jabarkan sebagai berikut:

**Manajemen waktu rendah**

Manajement waktu adalah keterampilan yang berkaitan dengan upaya dan tindakan seseorang agar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik baiknya. Seorang prokrastinator menunjukkan ketidak mampuan seseorang untuk mengelola waktu dengan baik. Dikutip dari wawancara, berikut yang dikatakan narasumber mengenai manajemen waktu yang dilakukanya, “ seharusnya lulus tahun 2020 namun karena semester 9 masih pengambilan data skripsi dan semester 10 sempat mengambil cuti”

**Blaming others**

Blaming others adalah kecenderungan untuk menyalahkan orang lain atas masalah yang dialaminya dalam mengerjakan tugas yang telah ditundanya dan merasa bahwa pihak lain memiliki pengaruh atas tidak selesainya tugas yang dikerjakan. Subjek mengatakan bahwa. “dosen sulit dihubungi sehingga tidak melanjutkan bimbingan”. Blaming others tidak hanya menyalahkan oranglain atas tidak selesainya tugasyang di kerjakan, namun mencari alasan lainun untuk melakukan prokrastinasi juga.

**Task avoidance**

Task avoidance merupakan keadaan dimana seorang prokrastinator menghindar dari tugas yang di embanya karena ketidaksuaian seseorang dan mengalami kesulitan ketika melakukan hal yang tidak menyenangkan dalam mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Prokrastinator mempunyai anggapan bahwa ia tidak memiliki waktu yang luang untuk mengerjakan tugasnya, sehingga membuat sibuk dan tidak mengerjakan tugasnya.

**Environmental disorganisation**

Evirontmental disorganization biasanya diartikan dengan lingkungan yang berantakan atau tidak teraturnya lingkungan. Environmental disorganisation merupakan salahsatu penyebab bahwa kenyataanya lingkungan disekitar yang Berantakan atau tidak teratur dapat menyebabkan prokrastinasi, kesalahan individu, intrupsi dari orang lain, atau gangguan di tempat kerja, sehingga menyulitkan untuk berkonsentrasi dan menyebabkan pekerjaan tidak selesai tepat waktu.

**percaya diri kurang**

Kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan dari kemampuan diri sendiri dalam tindakan. Terbentukya kepercayaan diri dari sebuah proses belajar bagaimana merespon stimulus dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungan. Dikutip dari wawancara bahwa subjek merasa bahwa kepercayaan dirinya dirasa kurang dalam pengerjaan skripsi subjek mengatakan bahwa “kesulitan dalam mengolah data”. Kurang percaya diri ini membuat subjek merasa kesulitan untuk mengembangkan kreativitas dalam upaya menyelesaikan skripsi.

**Rasa tanggung jawab**

Pada kamus besar Bahasa Indonesia, tanggung jawab didefinisikan sebagai keadaan di mana seseorang harus bertanggung jawab atas segala sesuatunya, dan rasa tanggung jawab didefinisikan sebagai sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan. atas diri sendiri, komunitas, dan lingkungan. Tanggung jawab tambahan merupakan perilaku yang menentukan bagaimana seseorang bereaksi terhadap situasi yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang mersifat moral.

**Motivasi tinggi**

Motivasi belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menggeerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar terdorong untuk mengerjakan sesuatu hingga mencapai tujuan atau hasil tertentu. Motivasi yang tinggi dapat menjadi daya penggerak dalam diri individu atau psikologis untuk memunculkan semangat atau gairah dan dapat memunculkan sikap antusiasme dalam mengerjakan sesuatu.

**Pengambilan keputusan**

Meskipun memiliki makna dan tujuan yang berbeda dari keputusan yang diambil, pengambilan keputusan adalah proses evaluasi satu atau lebih pilihan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil terbaik dan sesuai dengan harapan. Selain itu, pengambilan keputusan juga merupakan proses menemukan dan memilih solusi untuk mencapai hasil yang diharapkan.

**Keterikatan sosial tinggi**

Kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan berdasarkan standar sosial untuk kesejahteraan mereka sendiri dan orang lain juga dikenal sebagai keterikatan sosial. Keterikatan sosial juga merupakan dukungan dari oranglain yang mengacu pada kenyamanan yang dirasakan oleh individu karena pertolongan atau bantuan serta kepedulian yang diberi orang lain, sehingga saat individu menerimanya makan individu tersebut akan merasa diterima, dihargai, dan dicintai.

**Stress and fatigue**

Stress and fatigue merupakan bagian dari psikologis yang dapat dialami oleh setiap individu. Stress and fatigue dapat di artikan sebagai perasan tertekan dan kelelahan. Stress merupakan tuntukan dari intensitas negatif dari dalam hidup yang digabung dengan gaya hidup dan kemampuan mengatasi masalah pada individu tersebut. Semakin banyak tuntutan serta semakin lemah seorang dalam menghadapi masalah maka akan semakin tinggi penyebab stress. Ini tampak dari perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda juga membawa perasaan yang tidak nyaman serta menimbulkan kecemasan dalam perilaku prokrastinasi.

**Peningkatan diri pada tugas**

Peningkatan diri pada tugas merupakan ketertarikan individu secara keseluruhan terhadap tugas yang di embanya serta bersedia menanggung dan mengerjakan tugasnya. Pada peningkatan diri pada tugas terdapat indicator yaitu: mahasiswa memiliki ketertarikan atas tugas yang di kerjakanya, mahasiswa memiliki potensi untuk menyelesaikan tugasnyam, dan juga mahasiswa memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugasnya.

**Perfecsionism**

Perfecsionism adalah aktualisasi diri dengan tujuan dan ambisi yang terlalu tinggi; itu tidak dapat menerima sesuatu yang tidak sempurna dan menuntut kesempurnaan yang berlebihan. Seperti halnya yang dikatakan oleh subjek “ jadi apa yang aku tulis harus ada jurnalnya. Harus ada penyongkong kuat untuk menguatkan, literasinyaitu harus

Ada” semua menunjukkan bahwa yang di ingikan subjek yaitu hasil yang sempurna.

**Prioritas diri rendah**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prioritas merupakan dahulukan yang di utamakan. Prioritas diri merupakan kebutuhan diri yang harus di penuhi oleh individu sesuai dengan tingkat level kebutuhanya, dan dengan adanya prioritas diri diharapkanindividu lebih memahami mana yang penting dan harus di dahulukan dan harus di tunda untuk menghindari pemenuhan kebutuhan yang kurang tepat. Dikutip dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa prioritas diri dari subjek rendah bahwa “ dirumah ada warung trus gada yang bantuin juga ya mau gamau harus bantuin”.

**Pengaruh teman sebaya**

Pengaruh teman sebayajuga dapat memberikan dampak positif atau negative terhadap perilaku individu tersebut dan mengikuti aturan yang ada di lingkungan sosial, dan lingkungan juga mempengaruhi prokrastinasi pada individu. Dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya dapat membatu individu untuk menyelesaikan tugas. Individu yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya berupa perhatian emosional akan lebih memiliki kematangan diri serta dapat meningkatkan kematangan diri, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, dan memiliki kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang di inginkan.

**Kemalasan**

Kemalasan atau rasa malas merupakan suatu perasaan akan enggan melakukan sesuatukarena dalam pikiranya sudah memiliki perasan negatif atau tidak memiliki gairah untuk melakukan hal tersebut. Rasa malas dapat di artikan sebagai keengganan seorang untuk melakukan sesuatu yang harusnya dilakukan. Rasa malas juga dapat dikaitkan dengan menolak tugas, tidak disiplin, dan juga suka menunda. Jadi dapat sisimpulkan bahwa rasa malas adalah keenggan seseorang untuk melakukan sesuatu karena ha negative yang mempengaruhi.

**Regulasi diri tinggi**

Regulasi diri dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana pikiran, perasaan, dan tindakan seseorang direncanakan dan disesuaikan secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Regulasi diri juga dapat di artikan sebagai system pengendalian diri terhadap respon lingkungan dengan melibatkan pengaturan perhatian, ingatan dan pikiran.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa Psikologi Universitas IAIN Kediri. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa secara umum melakukan prokrastinasi akademik selama menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa tingkat akhir cendering melakukan prokrastinasi yang memiliki dampak negatif. Menurut Solomon dan Rothblum (1984) bertambahnya waktu masa studi merupakan salah satu masalah penyebab prokrastinasi akademik. Manajemen waktu yang rendah menjadi penyebab terjadinya prokrastinasi akademik hal ini didukung olek penelitian (Andhika, 2020) menunjukkan bahwa manajemen waktu memberi kontribusi pada prokrastinasi akademik sebesar 18,9% terhadap mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian (Sagita, Daharnis dan Syahniar 2017) menyatakan bahwa seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik meliputi manajemen waktu yang buruk, kesulitan berkonsentrasi dan merasa takut dan kecemasan.

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik. faktor eksternal ini muncul karena adanya stimulus tertentu bersifat sadar maupun tidak sadar dari lingkungan individu tersebut (Ghufron & Walgito, 2003). Kondisi lingkungan yang tidak kondusif juga menjadi penyebab terjadinya prokrastinasi, Sari pada (Rini, 2021) mengungkapkan bahwa faktor prokrastinasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor eksternal yaitu polas asuh orang tua dan kondisi lingkungan. Menurut Bandura pada (alwisol, 2013) menyebutkan bahwa perilaku individu ditentukan dari lingungan terutama keluarga yang memberikan motivasi.

Mahasiswa yang melakukan penundaan pada pengerjaan skripsi akan mengaami kebingungan dengan target yang akan dicapai, sehingga mengalami kesulitan dalam memutuskan sesuatu. Seperti penelitian (Rizkyani dan Tonih, 2020) menyatakan salah satu indikator dominan yang memunculkan Gangguan perhatian yang dikenal sebagai prokrastinasi akademik. Menurut Risdiantoro et al. (2016), prokrastinasi juga dikaitkan dengan rasa cemas, ketakutan akan gagal, kesulitan membuat keputusan, ketergantungan terus-menerus, kesulitan beradaptasi, kurang berani mengambil resiko, kurang percaya diri dalam menghindari diri dari tugas, tidak tegas, dan pelanggaran aturan. Menurut Patrzek et al. (2012), prokrastinasi disebabkan oleh beberapa karakteristik kepribadian, seperti menghindari, gambaran diri negatif, dan perfeksionis. Faktor-faktor yang terkait dengan kompetensi juga termasuk kurangnya kontrol diri, kurangnya manajemen waktu, kurangnya pengetahuan, dan kurangnya keterampilan belajar. Kecemasan, stres, dan kelelahan adalah beberapa faktor afeksi. Faktor kognitif yaitu kekhawatiran, dan takut gagal, faktor presepsi terhadap karakteristik tugas yaitu tingkat kesulitan tugas, tugas tidak menarik, dan tidak menyenangkan.

Prokrastinasi akademik bukan hanya masalah waktu yang terbuang untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga tindakan penundaan yang dilakukan siswa ketika ada perbedaan antara niat dan perilaku mereka. Mahasiswa sering melakukan prokrastinasi karena mereka takut gagal, tidak menyukai tugas, atau karena mereka membutuhkan bantuan saat membuat keputusan. Rizvi dkk., 1997). Prilaku prokrastinasi memiliki konsekuensi yang cukup besar pada mahasiswa tingkat akhir yang terkait dengan kelulusan.

Salah satu upaya yang dalam menurunkan prokrastinasi adalah dengan meningkatkan regulasi diri pada mahasiwa. Individu yang memiliki regulasi diri tinggi dapat menetapkan tujuan maupun perencanaan, manajemen waktu, serta strategi metacognitif, Akan lebih termotivasi. Kemampuan siswa dalam mengola waktu cenderung akan menjadi kontribusi terbesar. pengetahuan manajemen waktu dengan baik ialah tanpa memberi tekanan atau paksaan untuk mencapai target yang harus dicapai. Selaras dengan pernyataan Kartadinata dan Tjundjing (GA Pertiw, 2020) menyatakan bahwa Manajemen waktu yang efektif dapat membantu individu menjadi lebih produktif saat mengerjakan tugas, sehingga Anda tidak perlu menunda tugas dan dapat menjaga keseimbangan antara mengerjakan tugas dan kegiatan lain.. Mahasiswa juga bisa menerapkan manajemen waktu dalam menerjakan skripsi untuk mengurangi prokrastinasi. Manajemen waktu sangat berpengaruh pada prokrastinasi akademik (Nisa et al., 2019).

**kesimpulan**

Berdasarkan hasil beberapa studi literatur, prokrastinasi akademik masih terjadi dikalangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi sangat tinggi, hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur waktu antara perkuliahan dan aktivitas di luar kampus. Faktor lainnya antara lain faktor kemalasan, perfeksionisme, dorongan lingkungan, dan kecemasan yang berkaitan dengan evaluasi atau penilaian terhadap pekerjaan akademik yang dilakukan. untuk mengurangi tingkat prokrastinasi pada mahasiswa ini dapat dimulai dari diri mahasiswa sendiri seperti melakukan manajemen waktu, mahasiswa akan bisa membagi waktu antara belajar, bermain, dan istirahat agar kelak bisa menyelesaikan tugas sekolah tanpa terganggu aktivitas lain, selanjutnya dapat dicapai dengan memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang dianggap penting. seperti kaitannya dengan tugas-tugas akademik yang didapat, baru kemudian mengerjakan kegiatan lain yang sifatnya diluar tugas tersebut, Dalam melakukan hal ini, individu pertama-tama melakukan sesuatu yang penting, seperti sesuatu yang berkaitan dengan tugas akademis yang ditugaskan kepada individu, dan kemudian, mungkin dengan memupuk antusiasme dalam diri individu atau dengan bersenang-senang, mereka akhirnya mulai bekerja, Jika Anda menundanya, Anda pasti akan menambah tugas baru, yang pada akhirnya akan menumpuk serta sulit untuk menyelesaikanya.

Referensi

[1] Aditiantoro, M., & Wulanyani, N. M. S. (2019). Pengaruh problematic internet use dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, (Edisi Khusus), 205–215. https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/52547/31007

[2] Anastasia Suci Sekar Arum, & Natalia Konradus. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Kuliah Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, *1*(2), 1–8. https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i2.67

[3] Aviani, Y. I., & Primanita, R. Y. (2020). Conflict Resolution Dan Subjective Well Being Pasangan Suami Istri Masa Awal Pernikahan di Kurai Limo Jorong Bukittinggi. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, *10*(2), 193. https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266

[4] Batubara, A., Irwan, & Lestari, S. A. (2022). Hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas xi sma swasta pab 5 Klu mpang tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, *11*(1), 1–6. file:///C:/Users/HP/Downloads/540-2347-1-PB.pdf

[5] Diana Imawati, Meyritha Trifana Sari, R. P. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 11 Samarinda. *Ejurnal-Untang*, *9*(1), 1–10.

[6] Fadila, N. A., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *08*(02), 189–198.

[7] Hakim, N. R., Prihandhani, I. G. A. A. S., Wirajaya, I. G., Mansyur, U., Ставрианиди, А. Н., Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., Putri, R. H., Alwafi Ridho Subarkah, Penelitian, A., Studi, P., Seni, P., Fakultas, R., Universitas, D., Makassar, N., Studi, P., Seni, P., & Kunci, K. (2018). Tingkat Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Makassar dalam penulisan skripsi The Difficulty Level Of Study Program Of The Faculty Of Arts And Design State University Of Makassar In Writing Thesis (Yabu M., Muhammad Idri). *Nhk技研*, *1*(1), 203.

[8] Herawati, M., & Suyahya, I. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, *2*(February 2019). https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.148

[9] Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 3579–3592. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.805

[10] Raimon, D. A. D. (2020). *Hubungan Regulasi Diri dan Prokrastinasi Tugas Akhir pada Mahasiswa*. 1–50.

[11] Rifayanti, R., Aulia, M. R., & Sapari, I. (2018). *Amazing Skill : Untuk Menurunkan Prokrastinasi*. *7*(1).

[12] Rohmatun, R. (2021). Prokrastinasi Akademik dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, *3*(November), 94–109. http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/download/18794/6229

[13] Rosita, Imawati, D., & Marishka, Si. E. (2021). Hubungan Antara Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa Di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Motivasi*, *9*(1), 1–13. http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/5900

[14] Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 55. https://doi.org/10.26858/jpkk.v0i0.3070

[15] Sari, A. R., & Satwika, Y. (2022). Hubungan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Penelitian Psikologi*, *9*(1), 136–145.

[16] Septian, F. (2018). *Hubungan Harga Diri dan Regulasi Diri dengan Prokratinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*. http://eprints.umm.ac.id/39941/

[17] Wardani, A. K., & Nurwardani, M. (2019). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Regulasi Diri Dan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Perguruan Tinggi “X” Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, *7*(1), 14–21. https://doi.org/10.14421/jpsi.v7i1.1665

[18] Wiyono, A. (2018). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, *5*(2), 1–7.

[19] Pertiwi, G. A. (2020). Pengaruh stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *8*(4), 738-749.

[20] Azwar, B., Ifnaldi, I., Nuzuar, N., Hartini, H., & Syamsulrizal, S. (2023). The Role of Reality Counseling to Improve Students' Responsibility in Thesis Completion Procrastination. *Pegem Journal of Education and Instruction*, *13*(3), 413-421.

[21] Amaliya, R. (2023, September). Penyangkalan Prokrastinasi. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 7, pp. 3989-3995).

[22] Kohar, F. Y. (2017). *Hubungan rasa tanggung jawab dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).

[23] Yeli, R. (2021). *Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa gayo lues di banda aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

[24] Asmid, U. A., & Karneli, Y. (2022). Pengaruh Coping Stress Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di FKIP UHAMKA. *Counsenesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, *3*(1), 8-15.

[25] Rusmono, D. O. (2023). Keterkaitan antara Dukungan Teman Sebaya, dan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Selamat Sri dalam Menyelesaikan Tugas Ujian Akhir Semester. *Jurnal EMPATI*, *12*(1).

[26] Lestianti, G., Sawiji, H., & Winarno, W. Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, *7*(4), 306-315.

[27] Umari, T., Rusandi, M. A., & Yakub, E. (2020). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan*, *11*(1), 12-19.

[28] Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). Teori-teori psikologi.

[29] Husain, A. R., Wantu, T., & Pautina, M. R. (2023). Perilaku prokrastinasi akademik dan faktor penyebabnya pada mahasiswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, *2*(2), 145-157.

[30] Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, *10*(2), 204-223.

[31] Irsanto, H. D., Trisnani, R. P., & Christiana, R. (2022, August). Gambaran Prokrastinasi Pada Mahasiswa. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 587-594).

[32] Khoirunnisa, R. N., Jannah, M., Dewi, D. K., & Satiningsih, S. (2021). Prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, *11*(3), 278-292.

[33] Dharma, A. M. (2020). Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Dharma Acarya. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *6*(1), 64-78.

[34] Cahyani, L. M., Kristiani, K., & Sabandi, M. (2023). The phenomenon of academic procrastination during the Covid-19 pandemic influenced by academic resilience and social support. *Pegem Journal of Education and Instruction*, *13*(1), 41-49.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**PEDOMAN WAWANCARA**

KETERANGAN UMUM

aspek prokrastinasi

Ahli lain yang mengungkapkan tentang aspek prokrastinasi yang memiliki makna yang sama dengan aspek sebelumnya. Ferrari, dkk (1995) berpendapat bahwa aspek prokrastinasi terdiri dari empat aspek yaitu:

1. penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda – nunda untuk memulai mengerjakannya atau untuk menyelesaikannya.
2. keterlambatan dalam mengerjakan tugas, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas.
3. kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana – rencana yang ditentukan sendiri.
4. melakukan aktivitas menyenangkan, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung dengan sengaja tidak segera menyelesaikannya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan.

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek menunda** | |
| 1 | Secara akademik, semestinya skripsi anda selesainya kapan? Trus selesai taun kapan? |
| 2 | Mengapa anda belum menyelesaikan skripsi ? |
| 3 | Kegiatan/ aktivitas apa yang anda lakukan sehingga menghambat penyelesaian skripsi? |
| 4 | Mengapa anda memilih melakukan kegiatan tersebut daripada menyelesaikan skripsi? |
| 5 | Bagaimana cara anda mengatasi penundaan skripsi saat ini? |
|  |  |
| **keterlambatan** | |
| 1 | Apa factor penyebab anda mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas kripsi? |
| 2 | Apakah anda menyiapkan jadwal untuk menyelesaikan skripsi? bagaimana? |
| 3 | Apakah anda merasa keberatan dalam menyelesaikan skripsi? Mengapa? |
| 4 | Apa dampak dari keterlambatan tersebut? |
| 5 | Bagamana cara mengatasi keterlambatan dalam mengerjakan skripsi? |
|  |  |
| **Kesenjangan waktu** | |
| 1 | Menurut Anda, siapa orang yang menyebabkan skripsi anda tertunda? Mengapa? |
| 2 | Bagaimana dukungan orang tua Anda dalam menyelesaikan skripsi? |
| 3 | Bagaimana dukunga orang terdekat Anda dalam menyelesaikan skripsi? |
| 4 | Apa yang membuat anda menjadi penghambat dalam mengerjakan skripsi? |
|  |  |
| **Aktifitas menyenangkan** | |
| 1 | Sebenarnya anda menyukai atau tidak dalam menyelesaikan skripsi? Mengapa? |
| 2 | Kesulitan apa yang anda rasakan saat ini? Mengapa? |
| 3 | Bagaimana anda mengatasi kesulitan- kesulitan tersebut? |
| 4 | Hal apa yang membuat anda bersemangat untuk melanjutkan skripsi? |
| 5 | Bagaimana Anda mengatasi rasa tidak suka dalam menyelesaikan skripsi? |

**VERBATIM**

KETERANGAN UMUM

Subjek (interviewee)

1. Nama (Inisial) : Khuriya
2. Usia : 25
3. Jenis kelamin : perempuan
4. Kelas / semester : semester 13

Keterangan wawancara

* Tempat wawancara : zoom meeting
* Hari/Tanggal : kamis, 27 oktober 2022
* Jam : 10:00 wib

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek menunda** | |
| 1 | Secara akademik, semestinya skripsi anda selesainya kapan? |
|  | Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona. Awal tahun lalu baru ada wisuda (2022) karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya. |
| 2 | Mengapa anda belum menyelesaikan skripsi? |
|  | Setelah sempro ternyata covid, aku nggak ngelanutin bimbingan secara online karena ada masalah keluarga. “mamaku kenek(terkena) covid. Mamaku dirawat 3 minggu di RS, jadi aku yang ngerawat mamaku”. |
| 3 | Kegiatan/ aktivitas apa yang anda lakukan sehingga menghambat penyelesaian skripsi? |
|  | Undah bimbingan online tapi kurang efektif, dosennya slow respon.  Waktu itu covid kelas ditutup semua akses juga sulit dosen pun lama bales chat trus mamaku juga kena covid waktu itu jadi nemenin mama di rs soalnya gada yang nemenin mama, abis itu kan masa pemulihan masih harus bantuin di rumah jadi belom bisa ngerjain skripsi trus juga akses kampus juga di tgutup dosennya seulan baru bales trus Tanya lagi sebulan lagi baru di bales mungkin ya masih penyesuaian dari offline jadi online. |
| 4 | Mengapa anda memilih melakukan kegiatan tersebut daripada menyelesaikan skripsi? |
|  | Ya milih jagain mamaku yang sakit di rs 2 bulanan karena gada yang jagain gimana lagi, trus juga abis dari rs juga masa pemulihan jadi ya harus bantuin apalagi dirumah ada warung trus gada yang bantuin juga ya mau gam au harus bantuin. |
| 5 | Bagaimana cara anda mengatasi penundaan skripsi saat ini? |
|  | Sekarang sudah melakukan bimbingan secara offline di kampus dan dosen sudah mudah di temui dan bimbinganya seminggu sekali. |
| **keterlambatan** | |
| 1 | Apa factor penyebab anda mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas kripsi? |
|  | Ya tadi pengajuan judul mepet semester 8 trus mamaku masuk RS sama bantuin jaga kedai dirumah. |
| 2 | Apakah anda menyiapkan jadwal untuk menyelesaikan skripsi? bagaimana? |
|  | Sudah bimbingan dari bulan juli sampai sekarang, tiap seminggu sekali. Kadang jika banyak butuh waktu 2 minggu untuk bimbingan. |
| 3 | Apakah anda merasa keberatan dalam menyelesaikan skripsi? Mengapa? |
|  | Iya, karena sudah tidak berkumpul dengan teman sekarang sudah 70% yang sudah lulus sehingga memiliki kesibukan masing masing. Jadi untuk bertanya sedikit susah. |
| 4 | Apa dampak dari keterlambatan tersebut? |
|  | Ya itu tadi dampaknya susah untuk bertanya atau minta di ajarin. |
| 5 | Bagamana cara mengatasi keterlambatan dalam mengerjakan skripsi? |
|  | Melawan rasa malas dan rajin bimbingan. Seminggu harus dikerjakan. |
| **Kesenjangan waktu** | |
| 1 | Menurut Anda, siapa orang yang menyebabkan skripsi anda tertunda? Mengapa? |
|  | Aku sendiri. Karena aku menunda dan tidak dapat melawan rasa malas. |
| 2 | Bagaimana dukungan orang tua Anda dalam menyelesaikan skripsi? |
|  | Didukung banget sama orag tua. |
| 3 | Bagaimana dukunga orang terdekat Anda dalam menyelesaikan skripsi? |
|  | Sekarang ada yang bantu ngerjain di deket kosku. Kayak ngolah data dan bantuin ngerjain. Sebenernya ada yang di tuban tapi karena jauhjadi bingung kalua ngolah data lewat online. |
| 4 | Apa yang membuat anda menjadi penghambat dalam mengerjakan skripsi? |
|  | Ya itu tadi yang ngehambar banyak factor mulai dari covid, trus mamaku masuk rs, bantuin jaga kedai kan jadi terlambat trus gada temenya yang bantuin. |
| **Aktifitas menyenangkan** | |
| 1 | Sebenarnya anda menyukai atau tidak dalam menyelesaikan skripsi? Mengapa? |
|  | Tentu tidak, karnea membosankan tapi harus dibikin seneng. Soalnya itu caranya supaya dapat selesai dalam mengerjakan skripsi. |
| 2 | Kesulitan apa yang anda rasakan saat ini? Mengapa? |
|  | Kesulitan daam mengolah data. |
| 3 | Bagaimana anda mengatasi kesulitan- kesulitan tersebut? |
|  | Tanya ke teman. |
| 4 | Hal apa yang membuat anda bersemangat untuk melanjutkan skripsi? |
|  | ben ndang lulus. Pengen cepet lulus agar dapat kerja kesana kemari. Kayak temen yang sudah lulus. |
| 5 | Bagaimana Anda mengatasi rasa tidak suka dalam menyelesaikan skripsi? |
|  | Semangat untuk lulus biar cepet dapet kerja. |

Pedoman wawancara.

KETERANGAN UMUM

Subjek (interviewee)

1. Nama (Inisial) : HAPIS
2. Usia : 25
3. Jenis kelamin : laki laki
4. Kelas / semester : semester 13

Keterangan wawancara

* Tempat wawancara : kedai kala
* Hari/Tanggal : sabtu, 8 oktober 2022
* Jam : 19:00 wib

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek menunda** | |
| 1 | Secara akademik, semestinya skripsi anda selesainya kapan? |
|  | Lulus 2022 seharusnya lulus 2020 |
| 2 | Mengapa anda belum menyelesaikan skripsi? |
|  | Karena pengulangan matkul dan data dari perusahaan yang saya ambil tidak muncul karena perusahaan menutup akses data karena covid.  Karena terhambat covid 19 dan sempat mengambil cuti karena matkul terakhir hanya skripsi dan skripsinya untuk pengambilan data tidak bisa karena covid itu. Ambil cuti semester 10, soalnya semester 9 masih lanjut skripsi untuk mau pengambilan data.karena magang semester 8 jadinya terlambat yang harusnya semester 8 Cuma ambil skripsi tapi masih ada magang. Tapi magang kemarin sambal skripsi ambil data sekalian.  Karena perusahaanya menutp yang bukan pegawai tidak boleh memasuki area. Karena spesifikasi skripsi ku itu analisis secara langsung |
| 3 | Kegiatan/ aktivitas apa yang anda lakukan sehingga menghambat penyelesaian skripsi? |
|  | Ya itu tadi pengulangan matkul sama nunggu data tadi perusahaan.  Kegiatan lain tidak ada ya itu factor covid 19 aja, factor wabah |
| 4 | Mengapa anda memilih melakukan kegiatan tersebut daripada menyelesaikan skripsi? |
|  | Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matakuliah. |
| 5 | Bagaimana cara anda mengatasi penundaan skripsi saat ini? |
|  | Untuk mengatasi tidak ada karena menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matkul sehingga tertunda dalam penyelesaianya.  Selama aku ngambil cuti aku sempet cari cari perusahaan yang bisa untuk meneripa pengambilan data meskipun mengulang dari awal. Di tahun 2021 perusahaan tersebut masih kebanyakan tidk mau menerima tapi di tahun 2022 akhirnya dapat untuk skripsi. Jadi seharusnya semester 11 itu sudah selesai hambatanya karena itu semester 10 ambil cuti ya itu sambal nyari nyari perusahaan yang bisa disitu akhirnya ketemu pertama di bandara Kediri, ternyata pas sudah dapat hasilnya ternyata tidak bisa untuk observasi juga. Habis itu aku pindah nyari opsi keduanya itu di Sulawesi. Jadi keterlambatanya itu harusnya lulus 11 tapi keterbatasan sinyal sama lokasi yang jauh untuk bimbingan. Bimbingan sambil observasi lapangan |
| **keterlambatan** | |
| 1 | Apa factor penyebab anda mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas kripsi? |
|  | Karena covid dan matkul belum selesai.  Factor utamanya covid trus perusahaan tidak mau menerima mahasiswa tugas akhir, ya karena covid 19 itu jadi memengaruhi semua untuk selebihnya tidak ada.  Terus adapa beberapa perusahaan memperbolehkan namun hanya observasi lewat data yang di dapat dari pegawai tidak boleh observasi langsung sehingga kurang valid. |
| 2 | Apakah anda menyiapkan jadwal untuk menyelesaikan skripsi? bagaimana? |
|  | Untuk jadawal dari kampus sudah ada, hanya mengikuti dari kampus.  Jadwal yang udah aku susun itu target untuk lulus itu di semester 10 karena semester 8 ada planning buat skripsi seharusnya semester 9 – 10 itu sudah selesai ternyata planningnya gagal karena perusahaan gamau pas covid 19 di pulangkan semua. Sebelumnya sudah di acc trus tidak jadi, factor covid perusahaan perusahaan tidak mau menerima anak magang kecuali pekerjanya sendiri. Dan pekerjanya disana yang di kantor iatu wfh semua jadi pekerja yang masuk itu bagian lapangan. |
| 3 | Apakah anda merasa keberatan dalam menyelesaikan skripsi? Mengapa? |
|  | Sangat keberatan karena terhalang covid sehingga data sulit didapat.  Sangat keberatan, karena dafri orangtua kan target semester 10 paling lama sedangkan aku semester 10 masih belum selesai dan mengambil cuti jadi hambatanya ya itu, pertama uang buat ukt juga. Kalau tugas sebenarnya tidak berat yang penting aku dapat izin untuk observasi udah kelar. Problematic aku lama mengerjakan skripsi itu yang pertama covid trus data yang hamper mustahil untuk didapatkan karena observasi dilapangan secara langsung itu tidak bisa |
| 4 | Apa dampak dari keterlambatan tersebut? |
|  | Dampaknya dimarahi orangtua dan tertinggal teman sebaya.  Dimaharin rang tua, secara ekonomi menganggu karena menghabiskan uang untuk membayar ukt, membayar uang cuti begitu, terus menguras tenaga menguras waktu. |
| 5 | Bagamana cara mengatasi keterlambatan dalam mengerjakan skripsi? |
|  | Cara mengatasinya ya mengikuti timeline tersebut. Tidak boleh malas.  Kalua cara mengatasinya dari aku sendiri sih berusaha nyari perusahaan yang mau menerima, sebenernya ada solusi biar langsung lulus, cuman harus mengganti judul dan tema itu terlalu berat, sedangkan aku harus pengambilan data sedangkan kalua ganti judul dantema harus ganti judul lagi harus sempro lagi dan itu dimulai dari semester 10 jadi kaya sia sia aja, tapi ada beberapa perusahaan yang masih tetep support mahasiswanya juga ada. Beberapa perusahaan yang temen temen waktu covid pengambilan data perusahaan masih memaklumi, untuk yang ganti judul ada 5 sampai 6 orang, trus ada yang bertahan sama judulnya meskipun molornya 1 tahun, |
| **Kesenjangan waktu** | |
| 1 | Menurut Anda, siapa orang yang menyebabkan skripsi anda tertunda? Mengapa? |
|  | Covid dan masalah privasi.  Ada sih beberapa factor yang bikin menunda seseorang sih ya, perempuan contohnya relationship habis itu tekanan dari orangtua untuk menyelesaikan skripsi. Karena kaya nyari itu susah trus kita juga pusing karena tertekan akhirnya trus buntu akhirnya nggak selesai selesai. |
| 2 | Bagaimana dukungan orang tua Anda dalam menyelesaikan skripsi? |
|  | Dukungan yang saya dapat dari orangtua hanya doa.  Ya kalau orang tua pasti doa yang terbaik untuk anaknya, selebihnya untuk dukungan sih dukungan financial aja ntah itu dari uang bensin uang transport dan lain sebagainya. |
| 3 | Bagaimana dukunga orang terdekat Anda dalam menyelesaikan skripsi? |
|  | Ya cuman memberi semangat dan hubungan special memberi dampak yang buruk.  Pendukung dari orang terdekat sih ngga ada, jadi untuk support ya support biasa ngga intens yang “ayo ayo” ngga ya cuman semangat gitu aja. Tapi setidaknya ada support sih. |
| 4 | Apa yang membuat anda menjadi penghambat dalam mengerjakan skripsi? |
|  | Masalah hubungan sebenernya menjadi penghambat ketika menjadi masalah.  yang pertama literasi sama article article yang sulit di temukan. Karena emang untuk judukku termasuk minim juga buat pengambilan di article nya , karena perusahaan jarang tuntuk mempublish hal tersebut di internet dan rata rata itu dikunci untuk masalah tersebut. Kalau bukunggak support cuman teorinya aja jadi harus article karena emang observasi lapanganya langsung jadi harus article dan jurnal untuk mensupport itu, tapi alhamdulilahnya dapet yang mendukung. |
| **Aktifitas menyenangkan** | |
| 1 | Sebenarnya anda menyukai atau tidak dalam menyelesaikan skripsi? Mengapa? |
|  | Sedikit menyukai karena menurut saya skripsi tidak berat hanya karena masalah dan kemalasan.  Ya suka suka aja, aku suka masalah observasi apalagi observasi lapangan untuk pengambilan data karena pas setelah covid udah meredaditahun 2021 dan menuju 2022pas aku December observasi satu bulan udah data datanya full. Karena emang kalo observasi lapangan kalau emang udah di setujui pasti untuk kelanjutan skripsinga pasti lebih gampang |
| 2 | Kesulitan apa yang anda rasakan saat ini? Mengapa? |
|  | Kesulitan yang saya dapatkan karean tidak mendapat data dan waktu yang terbatas. Karena perusahaan memberikan waktu satu bulan dalam pegambilan data.  Merangkai kata kata untuk mendapatkan sebuah teori. Jadi karena tidakboleh ada plagiatisme untuk rata rata kampus di plagiatisme ada di 40% lha untuk kampusku itu dibawah 25% jadi harus menggunakan kata kata sendiri dan juga harus mengac pada jurnal jurnal yang bisa menyongkong kata kata itu, jadi base on teori dan bikin kata kata sesuai observasi apa yang terjadi dilapangan itu harus sesuai sama teori. Trus kalimat kalimat nya itu yang kuat. |
| 3 | Bagaimana anda mengatasi kesulitan- kesulitan tersebut? |
|  | Mencari referensi dari perusahaan perusahaan yang mau menerima mahasiswa untuk mengambil data dan konsul ke dosen.  Melihat jurnal jurnal trus article article ntah itu dari luar negeri ataupun dalam negeri seperti kaya ibarat kita mempunyai satu article yang memuatkan perkataan yang kita tulis, jadi apa yang aku tulis harus ada jurnalnya. Harus ada penyongkong kuat untuk menguatkan, literasinyaitu harus ada semua. Setiap apa yang ditulis harus ada penguatnya. Karena observasi langsung tidak semudah langsung observasi dipindah kalimat langsung jadi, tapi kita harus memvalidasikan kata kata ku sebenarnya ada dijurnal lain atau tidak dan itu di jurnal lain tidak bolehsama kaya yang skripsiku pakai kata kata sendiri |
| 4 | Hal apa yang membuat anda bersemangat untuk melanjutkan skripsi? |
|  | Yang pertama masalah masalah hubungan sudah selesai, dukungan dari orangtua dan teman serta semangat dari orang yang special.  Untuk semangat sih semangat, mungkin butuh ketengangan kaya nggak bisa ngerjain saat posisi lagi rame, trus nggak bisa ngerjain skripsi dirumah aku orangnya harus ngarjain skripsi diluar, tapi yang jelas butuh sepi trus tenang pasti fokus. |
| 5 | Bagaimana Anda mengatasi rasa tidak suka dalam menyelesaikan skripsi? |
|  | Tidak ada, Karena rasa tidak suka itu tidak ada. Karena kewajiban.  Mungkin lebih bersosiaslisasi sama teman yang ngerjain skripsi juga mungkin sama sama ngerjain trus sama sama kayak kamu nggak dapet motivasi buatngerjain skripsi ya, temen mu ini liat kamu ngeluh gitu temen mu langsung ngasih support ayowes bareng bareng gitu. Tapi klo aku sendiri untuk mengatasi itu yang pertama yaitu sosialisasi sama anak anak yang nggak skripsi nggak apa apa yang penting aku itu nggak penat aja dan juga butuh ketenangan. Jadi harus menghilangkan kepenatan itu. |

**CODING**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Response | Data mentah | Pemadatan fakta | Open coding | Axial coding | Selective coding |
| Respon 1 | Lulus 2022 seharusnya lulus 2020 | Lulus tahun 2022 yang seharusnya lulus tahun 2020 | 1. manajement waktu | **manajement waktu**  (“Lulus tahun 2022 yang seharusnya lulus tahun 2020”. S1,R1)  (“Pada semester 8 masih magang jadi skripsinya terhambat”. S1,R2)  (“adanya Pengulangan matkul”. S1,R3)  (“Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matkul”. S1,R4)  (“Planning untuk menyelesaikan skripsi pada semester 9 – 10 gagal karena covid”. S1,R7)  **Environmental Disorganisation**  (Perusahaan menutup akses yang bukan pegawai.” S1,R2)  (“Data dari perusahaan sulit didapatkan”S1,R3)  (“Keterbatasan sinyal dan lokasi untuk bimbingan karena harus observasi secara langsung”. S1,R5)  (“Perusahaan tidak menerima mahasiswa tugas akhir karena covid”. S1,R6)  (“Tidak jadi di acc karena covid dan perusahaan tidak menerima anak magang”.S1,R7)  (“data sulit didapatkan karena covid”.S1,R8)  **Motivasi tinggi**  (“Berusaha mencari perusahaan yang menerima pengambilan data pada saat covid.S1,R5)  (“berusaha mencari perusahaan yang mau menerima”. S1,R10)  (“suka mengerjakan skripsi karena suka observasi lapangan”. S1,R15)  (“berusaha dengan membaca jurnal atau article agar memperkuat teori yang di tulis”. S1,R17)  **Pengambilan keputusan**  (“Terhambat karena semester 10 ambil cuti sambil mencari perusahaan yang mau menerima pengambilan data secara langsung”. S1,R5)  **Percaya diri kurang**  (“Data dari perusahaan sulit didapatkan”. S1,R3)  (“Beberapa perusahaan membolehkan observasi namun secara data yang ada sehingga data kurang valid”.S1R6)  (“mengganti judul merupakan pilihan ke 2 tapi terlalu menyianyiakan waktu”. S1,R10)  (“mencari literasi article karena judul yang di ajukan masih minim referensi”. S1,R14)  (“kesulitan dalam merangkai kata untuk mendapatkan teori dan tidak boleh ada plagiatisme”. S1,R16)  **Rasa tanggung jawab rendah.**  (“keberatan karena tidak sesuai target orangtua”.S1,R8)  (menghabisakan biaya, meghabisakan waktu, menghabisakan tenaga”. S1,R9)  **Keterikatan sosial tinggi.**  (“dimarahi orang tua”.S1,R9)  (“doa dari orang tua sebagai dukungan dan financial untuk menyelesaikan skripsi”. S1,R12)  (“bersosialisasi sama temen yang ngerjain skripsi juga agar saling support dan memiliki keinginan untuk lulus bareng”. S1,R19)  **Hostility with others**  (“Faktor relation ship”. S1,R11)  **Stress and fatigue**  (“tekanan orangtua untuk menyelesaikan skripsi”. S1,R11)  (“tidakbisa mengerjakan tugas dirumah”.S1,R18)  (“Kepenatan”.S1R19)  (“menburtuhkan ketenangan agar bisa fokus mengerjakan”. S1,R18)  **keterikatan sosial rendah**  (“kurangnya dukungan dari orang terdekat”. S1,R13)  **peningkatan diri pada tugas**  (“mencari data lapangan sebaagai penguat teori”.S1,R14)  (“mendapatkan data lapangan yang sudah cukup untuk mengerjakan skripsi sehingga mempermudah dalam pengerjaanya”. S1,R15)  (“memperkuat kalimat atau teori yang dibuat dengan literatur yang ada”. S1,R17)  **Perfectionism**  (“harus mendapatkan kalimat yang kuat”. S1,R16)  (“memvalidasi agar terhindar dari plagiatism”. S1,R17) | **Manajemen waktu rendah**  (“Lulus tahun 2022 yang seharusnya lulus tahun 2020”. S1,R1)  **Manajemen waktu rendah**  (“Pada semester 8 masih magang jadi skripsinya terhambat.” S1,R2)  **Blaming others**  (“adanya Pengulangan matkul.” S1,R3)  **task avoidance**  (“Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matkul.” S1,R4)  **Blaming others**  (“Planning untuk menyelesaikan skripsi pada semester 9 – 10 gagal karena covid”. S1,R7)  **Environmental Disorganisation**  (Perusahaan menutup akses yang bukan pegawai.” S1,R2)  **Percaya diri kurang**  (“Data dari perusahaan sulit didapatkan”S1,R3)  **Rasa tanggung jawab tinggi**  (“Keterbatasan sinyal dan lokasi untuk bimbingan karena harus observasi secara langsung”. S1,R5)  **Environmental Disorganisation**  (“Perusahaan tidak menerima mahasiswa tugas akhir karena covid”. S1,R6)  **Environmental Disorganisation**  (“Tidak jadi di acc karena covid dan perusahaan tidak menerima anak magang”.S1,R7)  **Percaya diri kurang**  (“data sulit didapatkan karena covid”.S1,R8)  **Rasa tanggung jawab tinggi**  (“Berusaha mencari perusahaan yang menerima pengambilan data pada saat covid.S1,R5)  **Rasa tanggung jawab tinggi**  (“berusaha mencari perusahaan yang mau menerima”. S1,R10)  **Motivasi tinggi**  (“suka mengerjakan skripsi karena suka observasi lapangan”. S1,R15)  **Motivasi tinggi**  (“berusaha dengan membaca jurnal atau article agar memperkuat teori yang di tulis”. S1,R17)  **Manajement waktu rendah**  (“Terhambat karena semester 10 ambil cuti sambil mencari perusahaan yang mau menerima pengambilan data secara langsung”. S1,R5)  **Percaya diri kurang**  (“Data dari perusahaan sulit didapatkan”. S1,R3)  **Kesulitan mengambil keputusan**  (“mengganti judul merupakan pilihan ke 2 tapi terlalu menyianyiakan waktu”. S1,R10)  **Pervaya diri kurang**  (“mencari literasi article karena judul yang di ajukan masih minim referensi”. S1,R14)  **Percaya diri kurang**  (“kesulitan dalam merangkai kata untuk mendapatkan teori dan tidak boleh ada plagiatisme”. S1,R16)  **Rasa tanggung jawab rendah.**  (“keberatan karena tidak sesuai target orangtua”.S1,R8)  **Rasa tanggung jawab rendah.**  (menghabisakan biaya, meghabisakan waktu, menghabisakan tenaga”. S1,R9)  **Keterikatan sosial tinggi.**  (“dimarahi orang tua”.S1,R9)  **Keterikatan sosial tinggi.**  (“doa dari orang tua sebagai dukungan dan financial untuk menyelesaikan skripsi”. S1,R12)  **Keterikatan sosial tinggi.**  (“bersosialisasi sama temen yang ngerjain skripsi juga agar saling support dan memiliki keinginan untuk lulus bareng”. S1,R19)  **Hostility with others**  (“Faktor relation ship”. S1,R11)  **Stress and fatigue**  (“tekanan orangtua untuk menyelesaikan skripsi”. S1,R11)  **Stress and fatigue**  (“tidakbisa mengerjakan tugas dirumah”.S1,R18)  **Stress and fatigue**  (“Kepenatan”.S1R19)  **keterikatan sosial rendah**  (“kurangnya dukungan dari orang terdekat”. S1,R13)  **peningkatan diri pada tugas**  (“mencari data lapangan sebaagai penguat teori”.S1,R14)  **peningkatan diri pada tugas**  (“mendapatkan data lapangan yang sudah cukup untuk mengerjakan skripsi sehingga mempermudah dalam pengerjaanya”. S1,R15)  **Motivasi tinggi**  (“memperkuat kalimat atau teori yang dibuat dengan literatur yang ada”. S1,R17)  **Perfectionism**  (“harus mendapatkan kalimat yang kuat”. S1,R16)  **Perfectionism**  (“memvalidasi agar terhindar dari plagiatism”. S1,R17)  **Stress and fatigue**  (“menburtuhkan ketenangan agar bisa fokus mengerjakan”. S1,R18) |
| Respon 2 | Karena terhambat covid 19 dan sempat mengambil cuti karena matkul terakhir hanya skripsi dan skripsinya untuk pengambilan data tidak bisa karena covid itu. Ambil cuti semester 10, soalnya semester 9 masih lanjut skripsi untuk mau pengambilan data. karena magang semester 8 jadinya terlambat yang harusnya semester 8 Cuma ambil skripsi tapi masih ada magang. Tapi magang kemarin sambal skripsi ambil data sekalian.  Karena perusahaanya menutup yang bukan pegawai tidak boleh memasuki area. Karena spesifikasi skripsi ku itu analisis secara langsung | 1. Mengambil cuti karena tidak bisa mengambil data karena covid.  2. Pada semester 8 masih magang jadi skripsinya terhambat.  3. Perusahaan menutup akses yang bukan pegawai. | 1. pengambilan keputusan.  2. manajement waktu.  3. Environmental Disorganisation |
| Respon 3 | Aktifitas yang menghambat karena pengulangan matkul sama factor dari covid sehingga data dari perusahaan susah di dapatkan | 1. adanya Pengulangan matkul.  2. Data dari perusahaan sulit didapatkan. | 1. manajement waktu.  2. percaya diri kurang. |
| Respon 4 | Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matakuliah. | Karena syarat menyelesaikan skripsi harus menyelesaikan matkul. | 1. Manajement waktu |
| Respon 5 | selama aku ngambil cuti aku sempet cari cari perusahaan yang bisa untuk menerima pengambilan data meskipun mengulang dari awal. Di tahun 2021 perusahaan tersebut masih kebanyakan tidk mau menerima tapi di tahun 2022 akhirnya dapat untuk skripsi. Jadi seharusnya semester 11 itu sudah selesai hambatanya karena itu semester 10 ambil cuti ya itu sambil nyari nyari perusahaan yang bisa, disitu akhirnya ketemu pertama di bandara Kediri, ternyata pas sudah dapat hasilnya ternyata tidak bisa untuk observasi juga. Habis itu aku pindah nyari opsi keduanya itu di Sulawesi. Jadi keterlambatanya itu harusnya lulus semester 11 tapi keterbatasan sinyal sama lokasi yang jauh untuk bimbingan. Bimbingan sambil observasi lapangan | 1. Berusaha mencari perusahaan yang menerima pengambilan data pada saat covid.  2. Terhambat karena semester 10 ambil cuti sambil mencari perusahaan yang mau menerima pengambilan data secara langsung.  3. Keterbatasan sinyal dan lokasi untuk bimbingan karena harus observasi secara langsung | 1. motivasi tinggi.  2. pengambilan keputusan  3. Environmental Disorganisation. |
| Respon 6 | Factor utamanya covid trus perusahaan tidak mau menerima mahasiswa tugas akhir, ya karena covid 19 itu jadi memengaruhi semua untuk selebihnya tidak ada.  Terus adapa beberapa perusahaan memperbolehkan namun hanya observasi lewat data yang di dapat dari pegawai tidak boleh observasi langsung sehingga kurang valid. | 1. Perusahaan tidak menerima mahasiswa tugas akhir karena covid.  2. Beberapa perusahaan membolehkan observasi namun secara data yang ada sehingga data kurang valid. | 1. Environmental Disorganisation.  2. percaya diri kurang. |
| Respon 7 | Jadwal yang udah aku susun itu target untuk lulus itu di semester 10 karena semester 8 ada planning buat skripsi seharusnya semester 9 – 10 itu sudah selesai ternyata planningnya gagal karena perusahaan gamau pas covid 19 di pulangkan semua. Sebelumnya sudah di acc trus tidak jadi, factor covid perusahaan perusahaan tidak mau menerima anak magang kecuali pekerjanya sendiri. Dan pekerjanya disana yang di kantor itu wfh semua jadi pekerja yang masuk itu bagian lapangan. | 1. Planning untuk menyelesaikan skripsi pada semester 9 – 10 gagal karena covid.  2. Tidak jadi di acc karena covid dan perusahaan tidak menerima anak magang. | 1. manajemen waktu  2. Environmental Disorganisation |
| Respon 8 | Sangat keberatan, karena dari orangtua kan target semester 10 paling lama sedangkan aku semester 10 masih belum selesai dan mengambil cuti jadi hambatanya ya itu, pertama uang buat ukt juga. Kalau tugas sebenarnya tidak berat yang penting aku dapat izin untuk observasi udah kelar. Problematic aku lama mengerjakan skripsi itu yang pertama covid trus data yang hampir mustahil untuk didapatkan karena observasi dilapangan secara langsung itu tidak bisa | 1. keberatan karena tidak sesuai target orangtua    2. data sulit didapatkan karena covid | 1. rasa tanggung jawab rendah.  2. Environmental Disorganisation |
| Respon 9 | Dimaharin orang tua, secara ekonomi menganggu karena menghabiskan uang untuk membayar  ukt, membayar uang cuti begitu, terus menguras tenaga menguras waktu. | 1. dimarahi orang tua  2. menghabisakan biaya  meghabisakan waktu  menghabisakan tenaga | 1. Keterikatan sosial tinggi.  2. Rasa tanggung jawab rendah. |
| Respon 10 | Kalua cara mengatasinya dari aku sendiri sih berusaha nyari perusahaan yang mau menerima,  sebenernya ada solusi biar langsung lulus, cuman harus mengganti judul dan tema itu terlalu  berat, sedangkan aku harus pengambilan data sedangkan kalau ganti judul dan tema harus ganti  judul lagi harus sempro lagi dan itu dimulai dari semester 10 jadi kaya sia sia aja, tapi ada  beberapa perusahaan yang masih tetep support mahasiswanya juga ada. Beberapa perusahaan  yang temen temen waktu covid pengambilan data perusahaan masih memaklumi, untuk yang  ganti judul ada 5 sampai 6 orang, trus ada yang bertahan sama judulnya meskipun molornya 1  tahun, | 1. berusaha mencari perusahaan yang mau menerima.  2. mengganti judul merupakan pilihan ke 2 tapi terlalu menyianyiakan waktu. | 1. motivasi tinggi.  2. percaya diri Kurang. |
| Respon 11 | Ada sih beberapa factor yang bikin menunda seseorang sih ya, perempuan contohnya  relationship habis itu tekanan dari orangtua untuk menyelesaikan skripsi. Karena kaya nyari itu  susah trus kita juga pusing karena tertekan akhirnya trus buntu akhirnya nggak selesai selesai. | 1. Faktor relation ship.  2. tekanan orangtua untuk menyelesaikan skripsi. | 1. Hostility with others.  2. stress and fatigue. |
| Respon 12 | Ya kalau orang tua pasti doa yang terbaik untuk anaknya, selebihnya untuk dukungan sih  dukungan financial aja ntah itu dari uang bensin uang transport dan lain sebagainya. | 1. doa dari orang tua sebagai dukungan dan financial untuk menyelesaikan skripsi | 1. keterikatan sosial tinggi. |
| Respon 13 | Pendukung dari orang terdekat sih ngga ada, jadi untuk support ya support biasa ngga intens yang  “ayo ayo” ngga ya cuman semangat gitu aja. Tapi setidaknya ada support sih. | 1. kurangnya dukungan dari orang terdekat. | 1. keterikatan sosial rendah. |
| Respon 14 | yang pertama literasi sama article article yang sulit di temukan. Karena emang untuk judukku  termasuk minim juga buat pengambilan di article nya , karena perusahaan jarang tuntuk  mempublish hal tersebut di internet dan rata rata itu dikunci untuk masalah tersebut. Kalau  buku nggak support cuman teorinya aja jadi harus article karena emang observasi lapanganya  langsung jadi harus article dan jurnal untuk mensupport itu, tapi alhamdulilahnya dapet yang  mendukung. | 1. mencari literasi article karena judul yang di ajukan masih minim referensi.  2. mencari data lapangan sebaagai penguat teori. | 1. precaya diri kurang.  2. peningkatan diri pada tugas. |
| Respon 15 | Ya suka suka aja, aku suka masalah observasi apalagi observasi lapangan untuk pengambilan data  karena pas setelah covid udah meredaditahun 2021 dan menuju 2022pas aku December  observasi satu bulan udah data datanya full. Karena emang kalo observasi lapangan kalau emang  udah di setujui pasti untuk kelanjutan skripsinga pasti lebih gampang | 1. suka mengerjakan skripsi karena suka observasi lapangan.  2. mendapatkan data lapangan yang sudah cukup untuk mengerjakan skripsi sehingga mempermudah dalam pengerjaanya. | 1. motivasi diri tinggi.  2. peningkatan diri pada tugas. |
| Respon 16 | Merangkai kata kata untuk mendapatkan sebuah teori. Jadi karena tidakboleh ada plagiatisme  untuk rata rata kampus di plagiatisme ada di 40% lha untuk kampusku itu dibawah 25% jadi harus  menggunakan kata kata sendiri dan juga harus mengacu pada jurnal jurnal yang bisa menyongkong  kata kata itu, jadi base on teori dan bikin kata kata sesuai observasi apa yang terjadi dilapangan  itu harus sesuai sama teori. Trus kalimat kalimat nya itu yang kuat. | 1. kesulitan dalam merangkai kata untuk mendapatkan teori dan tidak boleh ada plagiatisme.  2. mencari jurnal sebagai acuan untuk memperkuat teori.  3. harus mendapatkan kalimat yang kuat. | 1. kurangnya percaya diri.  2.rasa tanggung jawab tinggi.  3. perfectionism. |
| Respon 17 | Melihat jurnal jurnal trus article article ntah itu dari luar negeri ataupun dalam negeri seperti kaya  ibarat kita mempunyai satu article yang memuatkan perkataan yang kita tulis, jadi apa yang aku tulis harus ada jurnalnya. Harus ada penyongkong kuat untuk menguatkan, literasinyaitu harus  ada semua. Setiap apa yang ditulis harus ada penguatnya. Karena observasi langsung tidak  semudah langsung observasi dipindah kalimat langsung jadi, tapi kita harus memvalidasikan kata  kata ku sebenarnya ada dijurnal lain atau tidak dan itu di jurnal lain tidak bolehsama kaya yang  skripsiku pakai kata kata sendiri | 1. berusaha dengan membaca jurnal atau article agar memperkuat teori yang di tulis.  2. memperkuat kalimat atau teori yang dibuat dengan literatur yang ada.  3. memvalidasi agar terhindar dari plagiatism. | 1. motivasi diri tinggi.  2. peningkatan diri pada tugas.  3. perfectionism. |
| Respon 18 | Untuk semangat sih semangat, mungkin butuh ketengangan kaya nggak bisa ngerjain saat posisi  lagi rame, trus nggak bisa ngerjain skripsi dirumah aku orangnya harus ngarjain skripsi diluar, tapi  yang jelas butuh sepi trus tenang pasti fokus. | 1. menburtuhkan ketenangan agar bisa fokus mengerjakan.  2 tidakbisa mengerjakan tugas dirumah | 1. distractibility.  2 stress and fatigue. |
| Respon 19 | Mungkin lebih bersosiaslisasi sama teman yang ngerjain skripsi juga mungkin sama sama ngerjain  trus sama sama kayak kamu nggak dapet motivasi buatngerjain skripsi ya, temen mu ini liat kamu  ngeluh gitu temen mu langsung ngasih support ayowes bareng bareng gitu. Tapi klo aku sendiri  untuk mengatasi itu yang pertama yaitu sosialisasi sama anak anak yang nggak skripsi nggak apa  apa yang penting aku itu nggak penat aja dan juga butuh ketenangan. Jadi harus menghilangkan  kepenatan itu. | 1. bersosialisasi sama temen yang ngerjain skripsi juga agar saling support dan memiliki keinginan untuk lulus bareng.  2. sosialisasi sama teman yang tidak ngerjain skripsi juga agar menghilangkan penat.  3. Kepenatan. | 1.keterikatan sosial tinggi.  2. keterikatan sosial tinggi.  3. stress and fatigue. |

Subjek 2

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| respon | Data mentah | Pemadatan fakta | Open coding | Axial coding | Selective coding |
| Respon 1 | Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona. Awal tahun lalu baru ada wisuda (2022) karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya. | 1. Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona.  2. karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya. | 1. manajement waktu.  2. manajement waktu | **Manajemen waktu**  (“Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona”. S2,R1)  (“karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya”. S2,R1)  (“Pengajuan judul baru ada di semester 8 sehingga molor pengerjaanya”. S2,R2)  (“Pengajuan judul semester 8”. S2,R6)  **Environmental Disorganisation**  (“Dosen susah di hubungi karena pandemic covid” S2,R2)  (“Kelas dan akses ditutup karena covid”. S2,R3)  **Prioritas diri rendah**  (“Tidak melanjutkan bimbingan online karena orangtua sakit”. S2,R2)  (“Merawat orangtua yang sakit terdampak pandemic covid”. S2,R3)  (“Bantu jaga kedai di rumah”. S2,R4)  ( bantu jaga kedai dirumah”. S2,R6)  **ketertikatan sosial rendah**  (“sudah bimbingan online tapi merasa kurang efektif karena dosen slow respon”. S2,R3)  (“Pandemic covid sehingga dosen susah di hubungi”. S2,R6)  (“Dosen sulit dihubungi karena covid”. S2,R7)  (“tidak memiliki teman karena sudah lulus”.S2,R8)  (“bantuan dari teman berkurang”. S2,R9)  (“dosen sulit di hubungi”. S2,R11)  **Motivasi diri tinggi**  (“melakukan bimbingan offline di kampus”. S2,R5)  (“Bimbinganya rutin seminggu sekali”.S2,R5)  (“Sekarang sudah bimbingan rutin seminggu sekali atau 2 minggu sekali”.S2,R7)  (“melawan rasa malas.  rajin bimbingan dengan terjadwal”. S2,R10)  (“lulus menjadi motivasi untuk menambah semangat”S2,R19)  (“dipaksa demi kebaikan”. S2,R19)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“Dosen mudah di temui”. S2,R5)  (“dukungan dari orangtua agar cepat selesai”. S2,R12)  (“diberi semangat dari orangtua”. S2,R12)  (“dibantu untuk pengolahan data” S2,R13)  (“bimbingan ke dosen”. S2,R17)  **pengaruh teman sebaya.**  (“susah untuk tanya ke teman karean kebanyakan sudah lulus”. S2,R8)  (“menghabiskan waktu karena yang lain sudah kerja”. S2,R9)  (“dapat dukungan online juga dari teman yang jauh”. S2,R13)  (“teman teman udah pada lulus sehingga mengalami kesulitan untuk bertanya.” S2,R16)  (“tanya ke teman yang masih mengerjakan maupun belum atau yang sudah lulus”. S2,R17)  **peningkatan diri pada tugas**  (“fokus mengerjakan skripsi”. S2,R10)  **kemalasan**  (“rasa malas muncul dari diri sendiri”. S2,R11)  (“malas”. S2,R11)  (“tidak suka karena membosankan”. S2,R15)  **Kesulitan mengambil keputusan**  (“ terhambat oleh faktor covid, keluarga yang sakit”. S2,R14)  (“kesibukan dirumah yang mengganggu dalam mengerjakan skripsi”. S2,R14)  (“Harus jagain orag tua yang sakit”. S2,R4)  **rendahnya rasa tanggung jawab**  (“terpaksa karena sebagai syarat kelulusan” S2,R15)  **kurangnya percaya diri**  (“kesulitan dalam mengolah data”. S2,R16)  **Regulasi diri tinggi**  (“pengen cepet lulus agar bisa kerja seperti teman teman yang lain”. S2,R18)  (“semangat dari diri sendiri untuk cepat lulus dan bisa kerja”.S1,R19) | **Manajement waktu**  (“Skripsi seharusnya selesai tahun 2020 akhir tahun. Tanpa wisuda karena corona”. S2,R1)  **Blaming others**  (“karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya”. S2,R1)  **Blaming others**  (“Pengajuan judul baru ada di semester 8 sehingga molor pengerjaanya”. S2,R2)  **Manajement waktu**  (“Pengajuan judul semester 8”. S2,R6)  **Keterikatan sosial rendah**  (“Dosen susah di hubungi karena pandemic covid” S2,R2)  **Environmental Disorganisation**  (“Kelas dan akses ditutup karena covid”. S2,R3)  **Prioritas diri rendah**  (“Tidak melanjutkan bimbingan online karena orangtua sakit”. S2,R2  **Prioritas diri rendah**  (“Merawat orangtua yang sakit terdampak pandemic covid”.  **Blaming others**  (“Bantu jaga kedai di rumah”. S2,R4)  **ketertikatan sosial rendah**  (“sudah bimbingan online tapi merasa kurang efektif karena dosen slow respon”. S2,R3)  **ketertikatan sosial rendah**  (“Pandemic covid sehingga dosen susah di hubungi”. S2,R6)  **Blaming others**  (“Dosen sulit dihubungi karena covid”. S2,R7)  **Pengaruh teman sebaya**  (“tidak memiliki teman karena sudah lulus”.S2,R8)  **Pengaruh teman sebaya**  (“bantuan dari teman berkurang”. S2,R9)  **ketertikatan sosial rendah**  (“dosen sulit di hubungi”. S2,R11)  **Motivasi diri tinggi**  (“melakukan bimbingan offline di kampus”. S2,R5)  **peningkatan diri pada tugas**  (“Bimbinganya rutin seminggu sekali”.S2,R5)  **peningkatan diri pada tugas**  (“Sekarang sudah bimbingan rutin seminggu sekali atau 2 minggu sekali”.S2,R7)  **Motivasi diri tinggi** (“melawan rasa malas.  rajin bimbingan dengan terjadwal”. S2,R10)  **Motivasi diri tinggi** (“lulus menjadi motivasi untuk menambah semangat”S2,R19)  **Motivasi diri tinggi**  (“dipaksa demi kebaikan”. S2,R19)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“Dosen mudah di temui”. S2,R5)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“dukungan dari orangtua agar cepat selesai”. S2,R12)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“diberi semangat dari orangtua”. S2,R12)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“diberi semangat dari orangtua”. S2,R12)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“dibantu untuk pengolahan data” S2,R13)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“bimbingan ke dosen”. S2,R17)  **pengaruh teman sebaya.**  (“susah untuk tanya ke teman karean kebanyakan sudah lulus”. S2,R8)  **Blaming others**  (“menghabiskan waktu karena yang lain sudah kerja”. S2,R9)  **pengaruh teman sebaya**  (“dapat dukungan online juga dari teman yang jauh”. S2,R13)  **Keterikatan sosial tinggi**  (“tanya ke teman yang masih mengerjakan maupun belum atau yang sudah lulus”. S2,R17)  **peningkatan diri pada tugas**  (“fokus mengerjakan skripsi”. S2,R10)  **kemalasan**  (“rasa malas muncul dari diri sendiri”. S2,R11)  **kemalasan**  (“malas”. S2,R11)  **Rendahnya rasa tanggung jawab**  (“tidak suka karena membosankan”. S2,R15)  **Kesulitan mengambil keputusan**  (“ terhambat oleh faktor covid, keluarga yang sakit”. S2,R14)  **Kesulitan mengambil keputusan**  (“kesibukan dirumah yang mengganggu dalam mengerjakan skripsi”. S2,R14)  **Blaming others**  (“Harus jagain orag tua yang sakit”. S2,R4)  **rendahnya rasa tanggung jawab**  (“terpaksa karena sebagai syarat kelulusan” S2,R15)  **kurangnya percaya diri**  (“kesulitan dalam mengolah data”. S2,R16)  **Regulasi diri tinggi**  (“pengen cepet lulus agar bisa kerja seperti teman teman yang lain”. S2,R18)  **Motivasi tinggi** |
| Respon 2 | karena pengajuan judul proposal baru ada di semester 8 jadi molor pengerjaanya.  Setelah sempro ternyata covid dosenya susah di hubungi mungkin masih penyesuaian yang sebelumnya kuliah offline jadi online sehingga jadwalnya jadi berantakan, trus juga aku nggak ngelanjutin bimbingan secara online karena ada masalah keluarga. “mamaku kenek(terkena) covid. Mamaku dirawat 3 minggu di RS, jadi aku yang ngerawat mamaku”. | 1. Pengajuan judul baru ada di semester 8 sehingga molor pengerjaanya.  2.Dosen susah di hubungi karena pandemic covid.  3.Tidak melanjutkan bimbingan online karena orangtua sakit. | 1. manajement waktu.  2. Environmental Disorganisation.  3. prioritas diri rendah. |
| Respon 3 | Undah bimbingan online tapi kurang efektif, dosennya slow respon.  Waktu itu covid kelas ditutup semua akses juga sulit dosen pun lama bales chat trus mamaku juga kena covid waktu itu jadi nemenin mama di rs soalnya gada yang nemenin mama, abis itu kan masa pemulihan masih harus bantuin di rumah jadi belom bisa ngerjain skripsi trus juga akses kampus juga di tgutup dosennya sebulan baru bales trus Tanya lagi sebulan lagi baru di bales mungkin ya masih penyesuaian dari offline jadi online. | 1. sudah bimbingan online tapi merasa kurang efektif karena dosen slow respon.  2. Kelas dan akses ditutup karena covid.  3. Merawat orangtua yang sakit terdampak pandemic covid. | 1. ketertarikan sosial rendah.  2. Environmental Disorganisation.  3. prioritas diri rendah. |
| Respon 4 | Ya milih jagain mamaku yang sakit di rs 2 bulanan karena gada yang jagain gimana lagi, trus juga abis dari rs juga masa pemulihan jadi ya harus bantuin apalagi dirumah ada warung trus gada yang bantuin juga ya mau gamau harus bantuin. | 1. Harus jagain orag tua yang sakit.  2. Bantu jaga kedai di rumah | 1. Distractibility.  2. prioritas diri rendah |
| Respon 5 | Sekarang sudah melakukan bimbingan secara offline di kampus dan dosen sudah mudah di temui dan bimbinganya rutin seminggu sekali. | 1. melakukan bimbingan offline di kampus.  2. Dosen mudah di temui.  3. Bimbinganya rutin seminggu sekali | 1. Motivasi diri tinggi.  2. ketertarikan sosial tinggi.  3. motivasi diri tinggi. |
| Respon 6 | Ya tadi pengajuan judul mepet semester 8. Trus pandemic covid dosen susah di hubungi mamaku juga masuk RS karena covid abis itu bantuin jaga kedai dirumah. | 1. Pengajuan judul semester 8.  2. Pandemic covid sehingga dosen susah di hubungi.  3.bantu jaga kedai dirumah | 1. manajement waktu.  2. keterikatan sosial rendah.  3. priotitas diri rendah |
| Respon 7 | Pada awal perkuliahan rutin bimbingan namun pada saat covid dosen sulit dihubungi. Balesnya 1 bulan baru di bales trus juga dirumah ada masalah.  Kalua sekarang sudah bisa bimbingan offline Sudah bimbingan dari bulan juli sampai sekarang, tiap seminggu sekali. Kadang jika banyak butuh waktu 2 minggu untuk bimbingan. | 1. Dosen sulit dihubungi karena covid.  2. Sekarang sudah bimbingan rutin seminggu sekali atau 2 minggu sekali. | 1. keterikatan sosial rendah.  2. motivasi diri tinggi. |
| Respon 8 | Iya, karena sudah tidak berkumpul dengan teman sekarang sudah 70% yang sudah lulus sehingga memiliki kesibukan masing masing. Jadi untuk bertanya sedikit susah. | 1. tidak memiliki teman karena sudah lulus.  2. susah untuk tanya ke teman karean kebanyakan sudah lulus | 1. keterikatan sosial rendah  2. pengaruh teman sebaya. |
| Respon 9 | Ya itu tadi dampaknya susah untuk bertanya atau minta di ajarin karena kebanyakan sudah lulus. trus menghabiskan waktu juga karena yang lain sudah bisa kerja saya masih mengerjakan skripsi. | 1. bantuan dari teman berkurang.  2. menghabiskan waktu karena yang lain sudah kerja | 1 keterikatan sosial rendah  2. Pengaruh teman sebaya. |
| Respon 10 | Melawan rasa malas dan rajin bimbingan. Seminggu harus dikerjakan.  soalnya rumahn juga mulai kondusif jadi bisa di tinggal tinggal. yang kemaren ngurus rumah terus sekarang bisa fokus skripsi. | 1. melawan rasa malas.  rajin bimbingan dengan terjadwal.  2. fokus mengerjakan skripsi. | 1. motivasi tinggi.  2. peningkatan diri pada tugas. |
| Respon 11 | Aku sendiri. Karena aku menunda dan tidak dapat melawan rasa malas. trus dari dosen juga sulit di hubungi, trus juga kan mamaku skit ya jadinya ketunda terus malas. | 1. rasa malas muncul dari diri sendiri.  2. dosen sulit di hubungi.  3.malas | 1. kemalasan.  2. keterikatan sosial rendah.  3. kemalasan. |
| Respon 12 | orang tua sangat mendukung juga kan biar cepet selesai biasanya di semangatin gitu diberi dukungan biar semangat | 1. dukungan dari orangtua agar cepat selesai.  2. diberi semangat dari orangtua. | 1. keterikatan sosial tinggi.  2. keterikatan sosial tinggi. |
| Respon 13 | Sekarang ada yang bantu ngerjain di deket kosku. Kayak ngolah data dan bantuin ngerjain.  Sebenernya ada yang di tuban tapi karena jauhjadi bingung kalua ngolah data lewat online. | 1. dibantu untuk pengolahan data.  2. dapat dukungan online juga dari teman yang jauh. | 1. keterikatan sosial tinggi.  2. penharuh teman sebaya. |
| Respon 14 | Ya itu tadi yang ngehambat banyak factor mulai dari covid, trus mamaku masuk rs, bantuin jaga  kedai kan jadi terlambat trus gada temenya yang bantuin. | 1. terhambat oleh faktor covid, keluarga yang sakit.  2. kesibukan dirumah yang mengganggu dalam mengerjakan skripsi. | 1. Kesulitan membuat keputusan.  2. Distractibility |
| Respon 15 | Tentu tidak, karena membosankan tapi harus dibikin seneng. Soalnya itu caranya supaya dapat  selesai dalam mengerjakan skripsi. | 1. tidak suka karena membosankan.  2. terpaksa karena sebagai syarat kelulusan | 1. kemalasn.  2. rendahnya rasa tanggung jawab. |
| Respon 16 | Kesulitan dalam mengolah data. karena kan juga temenya udah pada lulus jadi mau tanya juga susah udah pada sibuk semua. kan kalo ada temenya yang gabisa bisa tanya ke temenya kalo gini kan susah mau tanya. belom lagi yang udah kerja pada sibuk semua. | 1. kesulitan dalam mengolah data.  2. teman teman udah pada lulus sehingga mengalami kesulitan untuk bertanya. | 1. kurangnya percaya diri.  2. pengaruh teman sebaya. |
| Respon 17 | tanya ke temen yang masih ngerjakan skripsi ataupun yang sudah lulus tapi kan ga semua bisa di tanya jadi di imbangi dengan bimbingan ke dosen agar di beri arahan. trus berusaha membaca baca literasi. | 1. tanya ke teman yang masih mengerjakan maupun belum atau yang sudah lulus.  2. bimbingan ke dosen.  3. berusaha membaca literasi. | 1. pengaruh teman sebaya.  2. keterikatan sosial tinggi.  3. motivasi tinggi. |
| Respon 18 | ben ndang lulus. Pengen cepet lulus agar dapat kerja kesana kemari. Kayak temen yang sudah lulus. | 1. pengen cepet lulus agar bisa kerja seperti teman teman yang lain | 1. regulasi diri tinggi. |
| Respon 19 | Semangat untuk lulus biar cepet dapet kerja biar kaya temen temen yang sudah kerja. jadi lulus menjadi penyemangat untuk mengerjakan skripsi yang tersisa. ya meskipun harus dipaksa tapi demi kebaikan jadi harus semangat. | 1. semangat dari diri sendiri untuk cepat lulus dan bisa kerja.  2. lulus menjadi motivasi untuk menambah semangat.  3. dipaksa demi kebaikan. | 1. regulasi diri tinggi.  2. motivasi tinggi.  3. motivasi tinggi. |